

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini selain untuk mengetahui keadaan atau karakteristik nelayan buruh beserta rumahtangganya, juga untuk mengetahui keadaan demografi dan sosial ekonomi rumah tangga nelayan buruh.

Penelitian dilakukan di Desa Klidang Lor yang merupakan salah satu desa nelayan di Kecamatan Batang, Kabupaten Batang dengan metode purposive dan pengambilan responden secara acak berimbang sederhana. Data yang diperoleh dianalisa dengan cara tabel frekuensi dan tabulasi silang.

Pekerjaan melaut di Desa Klidang Lor, merupakan pekerjaan yang turun temurun. Pendidikan yang rendah serta pengetahuan di luar kenelayanan yang kurang menyebabkan mereka tidak mempunyai pilihan lain untuk bekerja selain sebagai nelayan, meskipun mereka menyadari bahwa pekerjaan nelayan sekarang merupakan pekerjaan yang berat serta penghasilan yang pas-pasan bahkan kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Anggota rumahtangga yang besar menyebabkan beban kepala rumahtangga menjadi berat jika tidak dibantu anggota rumah tangga. Pekerjaan anggota rumahtangga masih berkaitan erat dengan pekerjaan nelayan, seperti menjual ikan, mengolah ikan dimana jika hasil laut berkurang akan berpengaruh buruk pada pekerjaan-pekerjaan tersebut. Bantuan istri terhadap rumahtangga lebih besar jika dibandingkan bantuan anak terhadap rumahtangga, karena anak biasanya menggunakan penghasilannya untuk keperluan dirinya sendiri. Meskipun sudah dibantu oleh anggota rumahtangga, kehidupan nelayan akan mengalami kesulitan pada saat paceklik, karena hasil ikan sedikit, pekerjaan anggota rumahtangga yang masih berkaitan dengan pekerjaan nelayan pun terganggu. Untuk tetap memenuhi kebutuhan hidupnya mereka terpaksa melakukan apa saja seperti menjual barang-barang yang masih berguna ataupun berhutang. Hutang-hutang ini akan dibayar jika penghasilan mereka banyak atau berlebih untuk pengeluaran sehari-harinya yang akan berakibat kesempatan menabung pada rumahtangga nelayan buruh sangat kecil, sehingga pola berhutang - mengembalikan, berhutang lagi dan mengembalikan lagi akan terus berjalan pada rumahtangga nelayan buruh.